

PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DAN MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

THE EFFECT OF THE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) METHOD WITH THE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) METHOD ON THE LEARNING RESULT OF INDONESIAN LANGUAGE

Savitaria¹, Muljono², Makmuri³

Program Studi S2 Teknologi Pembelajaran
IKIP PGRI Jember

savitaria83@gmail.com

Abstrak Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Contextual Teaching and Learning Dan Model Student Team Achievement Divisions pada Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

Responden dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 di MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah dengan jumlah 44 anak, daerah penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan desain kausal dan penelitian kuantitatif. Angket sebagai alat pengumpulan data di penelitian ini, dilakukan tes serta menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk membantu. Tingkat kevalidan dan reliable alat dengan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian analisis instrumen yang digunakan: 1) pengjian deskriptif, 2) Pengujian normalitas, 3) Pengujian homogenitas. Uji hipotesis dengan: 1) uji t dan 2) uji F.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) nilai sig. dari variabel model Contextual Teaching and Learning (CTL) akan hasil belajar materi Bahasa Indonesia 0.000, kesimpulan sig. > 0,05, dapat diartikan bahwa ada pengaruh model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar materi Bahasa Indonesia, 2) nilai sig. dari variabel pengaruh pengaruh model Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap hasil belajar materi Bahasa Indonesia yaitu 0.000, dan disimpulkan sig. > 0,05, bisa diartikan terdapat pengaruh model Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap hasil belajar materi Bahasa Indonesia, 3) hasil output analisis regresi diperoleh F_{hitung} 31.654 dengan sig. 0,000, karena >0,05 maka terdapat pengaruh model Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Student Team Achievement Divisions (STAD) secara bersamaan terhadap hasil belajar materi Bahasa Indonesia.

Saran dari penelitian ini adalah agar guru dapat menerapkan model pembelajaran utamanya CTL dan STAD agar dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Contextual Teaching and Learning (CTL), Student Team Achievement Divisions (STAD), Hasil Belajar

Abstract This research is quantitative research which aims to determine the effect of the Contextual Teaching and Learning Method (CTL) to the Student Team Achievement Divisions (STAD) of learning result of VIII's student class in MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah.

The respondents of this study were eighth-grade students at MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah with 54 children, the study area was determined by the purposive sampling method. This research was a quantitative study with a causal design. Data collection were questionnaires, tests, documentation and interview were additional data. Valid and reliable tools with validity and reliability tests. Instrument analysis test uses: 1) descriptive test, 2) normality test, 3) homogeneity test. Hypothesis test with 1) T-test and 2) F test.

The results showed that: 1) the value of sig. from the variable of Contextual Teaching and Learning Method (CTL) to the learning result of the Indonesian Language 0.000, the conclusion sig. > 0.05 , it means that there was an effect of the Contextual Teaching and Learning Method (CTL) on the learning result of the Indonesian Language, 2) the value of sig. of the variable influence of the effect of the Student Team Achievement Divisions (STAD) on the learning result of the Indonesian language was 0,000, the conclusion sig. > 0.05 , this means that there was an influence of the effect of the Student Team Achievement Divisions (STAD) on the learning result of the Indonesian language, 3) the results of the regression analysis output obtained Fount 31,654 with sig. 0,000, because > 0.05 , there was an influence of the Contextual Teaching and Learning Method (CTL) and the Student Team Achievement Divisions (STAD) on the learning result of the Indonesian Language.

The suggestion from this research that the teachers can apply the learning methods, especially CTL and STAD to improve learning result.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning (CTL), Student Team Achievement Divisions (STAD), Learning Result*

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan nasional di Indonesia yang tertulis dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu "Berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Hal ini yang mendasari pola pikir siswa dalam memiliki kecakapan keilmuan dan menjadi pribadi unggul sebagai representasi karakter warga Indonesia.

komisi pendidikan abad ke-21 memiliki tujuan sejalan (Commision on Education For the "21" Century) yaitu empat hal dalam pembelajaran: 1). Learning to learn,

(keaktifan siswa dalam mencari informasi); 2). learning to be, (proses siswa dalam medenali diri mereka); 3). learning to do, (kegiatan dalam menancing ide siswa); 4). learning to live together, (menjalin keompakan dalam kelompok dalam mencapai kbanggaan Bersama) (Riyanto, 2010). Berdasarkan rekomendasi tersebut, belajar dimaknai sebagai proses untuk mengembangkan keilmuan dengan menerapkan prinsip belajar sesungguhnya, sesuai dengan jati diri, sebagai usaha sadar dalam melakukan sesuatu, dan kegigihan dengan memupuk rasa penghargaan melalui nilai kebersamaan.

Untuk mewujudkan hasil belajar yang optimal sesuai harapan pemerintah maupun dunia internasional, maka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam

kelas perlu memfokuskan dari sisi proses yang meliputi kegiatan belajar mengajar serta sistem penilaian atau evaluasi yang digunakan. Proses belajar mengajar harusnya menitik beratkan pada kepuasan kedua pihak, yaitu siswa mengerti dan termotivasi dalam belajar di kelas serta guru merasa puas karena materinya tersampaikan secara jelas kepada siswa., sebab manusia pada dasarnya juga tumbuh dan berkembang dengan saling berhubungan antar sesamanya.

Pada konteks pembaharuan pendidikan, sedikitnya terdapat tiga isu utama yang perlu disoroti, yaitu dengan pembaharuan kurikulum, efektifitas model pembelajaran serta peningkatan kualitas pembelajaran. Suatu keharusan untuk kurikulum pendidikan tanggap dan komprehensif akan dinamika sosial, relevan, tidak terlalu berlebihan antara materi dengan alokasi waktu yang tersedia atau materi dengan jenjang intelektual siswa, dan mampu menyediakan keberagaman, kebutuhan serta kemajuan teknologi. Untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan perlu dilakukan perbaikan kualitas pembelajaran. Sedah semestinya adanya suatu strategi atau pendekatan dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan potensi siswa.

Merujuk pada teori belajar konstruktivisme yang berpandangan bahwa belajar melibatkan pengembangan pengetahuan saat pengalaman baru memberikan makna atas pengalaman sebelumnya. Para pakar konstruktivis menekankan pula bahwa siswa akan menginterpretasikan pengalaman baru atau memperoleh pengetahuan baru berdasarkan realitas yang ada serta akan terbentuk dalam pola pikirnya. Sebagaimana diketahui pula, bahwa model belajar yang digunakan sangat menentukan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, maka pemilihan model belajar yang akan diterapkan harus benar-benar tepat dan cocok dengan karakter peserta didik, lingkungan belajar dan sarana belajar.

Model belajar Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan model belajar yang membuat siswa dapat menghubungkan pengalaman belajar mereka dengan teori yang mereka punya dan kemudian mengaplikasi dalam kehidupan nyata. (Elaine, 2011). Diharapkan dengan penerapan model CTL, sehingga siswa tidak harus lagi dipaksa untuk menghafal isi buku melainkan mengerti dan memahami materi yang mereka pelajari dalam kehidupan nyata.

Prestasi menurut Collins & O'Brien (2003, p.4) adalah hasil yang dicapai pada pengetahuan, kompetensi, dan status tingkat tinggi yang dapat direfleksikan dalam bentuk nilai, tingkatan, dan bentuk sertifikat lain atau pengakuan publik. Pendapat tersebut dapat menjelaskan bahwa prestasi berhubungan dengan suatu nilai (dapat berupa angka atau kategori) yang mencerminkan pengetahuan atau kemampuan seseorang. Nilai yang disematkan pada seseorang tentunya dapat diketahui melalui suatu pengukuran. Brown & McNamara (2005, p.16) menjelaskan bahwa proses mengukur prestasi belajar siswa dalam Bahasa Indonesia dapat di ukur melalui suatu tes dengan indikator yang jelas. Pendapat Brown & Mc Namara tersebut kemudian menambahkan informasi bahwa pengukuran hasil dan prestasi belajar dapat dilakukan melalui tes berdasarkan indikator-indikator yang akan di ukur.

Selain model pembelajaran CTL, pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) sangat berpotensi untuk diimplementasikan.

Pembelajaran tipe Student Teams Achievement Division (STAD) adalah pembelajaran yang berfokus pada pembelajaran kelompok dimana biasanya berisikan 4-5 orang secara heterogen. Model pembelajaran tipe STAD ini merupakan model pembelajaran yang cukup sederhana (Trianto, 2010). Model ini sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa

karena menerapkan adanya kerjasama tim dalam kelompok belajar.

Indikator Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam lingkup evaluasi pembelajaran akan dilihat dari segala sudut pandang, yaitu sistem pembelajaran, domain hasil belajar, proses dan kompetensi serta hasil belajar. Hal tersebut di dukung oleh Usman (dalam Jihad dan Haris, 2013:16) menyatakan bahwa, domain kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah 3 kategori yang merupakan tujuan intruksioal yang di rumuskan oleh guru sebelumnya yang sangat berkaitan dengan hasil belajar siswa.

- 1) Terkait dengan potensi dari kedua model pembelajaran tersebut diatas, maka peneliti mempunyai ketertarikan yang kuat untuk menerapkannya dalam pembelajaran. Harapan dari penerapan ini adalah terkuaknya potensi masing-masing model sehingga dapat memberikan referensi kepada praktisi pendidikan/guru agar tidak hanya menggunakan model konvensional. Oleh karenanya penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Contextualteaching and Learning (CTL) dengan Model Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII.

METODE

Validitas hasil penelitian ditentukan oleh ketepatan peneliti dalam memilih metode penelitian. Peneliti harus mempertimbangkan tujuan-tujuan khusus Dalam memilih jenis metode penelitian, latar belakang pemikiran dan asumsi-asumsi merupakan salah satunya (Mahmud,2011:97). Metode penelitian ialah suatu langkah - langkah ilmiah yang dipakai dalam, memecahkan, mempelajari, dan mengantisipasi permasalahan, pemilihan instrument penelitian, jenis data, sumber data, ataupun alat analisisnya sangat

dipengaruhi oleh penentuan jenis metode penelitian.

Pada Penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif model kausal. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam penerjemahan atau penafsiran data, pengumpulan data, serta tampilan dari hasilnya sangat menuntut disajikan berupa angka - angka. Begitu pula akan lebih baik jika disertai dengan bagan gambar, tabel, grafik, dalam penyajian penafsiran ataupun kesimpulan dalam penelitian ini (Arikunto,2002:10). Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, adalah penelitian analisisnya datanya berupa angka yang didapat dengan cara menggunakan perhitungan statistik sehingga dapat mengetahui signifikansi hubungan antar variable yang diteliti dalam rangka pengujian hipotesis.

Penelitian dimulai dari pemeriksaan berupa pengalamaan terdahulu terhadap fenomena atau kejadian-kejadian penting khususnya dalam pembelajaran dan hasil belajar terdahulu yang berupa pengumpulan data awal. Selanjutnya pengkajian teori dan formulasi kerangka teori, pengajuan hipotesis, analisis data dan diakhiri oleh kesimpulan.

Desain ini menjelaskan keterkaitan antara pengukuran pengaruh variable bebas terhadap variable terikat mencakup penjelasan sebagai berikut:

X1 adalah Model Contextual Teaching and Learning yang diposisikan sebagai variabel bebas (variabel independen),
X2 adalah Model Student Team Achievement Divisions yang diposisikan sebagai variabel bebas (variabel independen)
Y adalah hasil belajar siswa yang diposisikan sebagai variabel terikat (variabel dependen)
H1 adalah hipotesis pertama yang menunjukkan pengaruh X1 terhadap Y,
H2 adalah hipotesis kedua yang menunjukkan pengaruh X2 terhadap Y,
1. H3 adalah hipotesis ketiga yang menunjukkan pengaruh X1 dan X2 terhadap Y.

HASIL

Berikut ini ialah hasil analisis dari data uji coba yang telah di paparkan di atas:

Tabel 4.1

Data hasil belajar menggunakan model pembelajaran CTL

Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)	Kriteria Berdasarkan KKM (Nilai KKM: 76)	
	< KKM	>KKM
Jumlah Siswa	6	24
Prosentase	20	80

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, terlihat dengan jelas bahwa jumlah siswa dengan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pembelajaran menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) sebanyak 6 siswa dengan prosentase 20 %. Sedangkan jumlah siswa dengan nilai mencapai atau diatas KKM adalah sebanyak 24 siswa dengan prosentase 80 %.

Tabel 4.2

Data hasil belajar menggunakan Model pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD)

Pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD)	Kriteria Berdasarkan KKM (Nilai KKM: 76)	
	< KKM	>KKM
Jumlah Siswa	4	28
Prosentase	12,5	87,5

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat diketahui yaitu dengan penerapan Model pembelajaran Student Team Achievement Divisions (STAD) diperoleh data hasil evaluasi dengan nilai dibawah KKM sebanyak 4 siswa (12,5%) dan nilai yang mencapai atau diatas KKM sebanyak 28 siswa (87,5%).

Deskripsi data hasil uji validitas butir soal, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda.

Teknik yang digunakan untuk menentukan validitas menggunakan Teknik korelasi point biserial yang dinyatakan sebagai berikut :

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis}

: koefisien korelasi point biserial

M_p

: mean skor siswa yang menjawab benar

M_t

: mean total seluruh siswa

S_t

: Simpangan baku

p

: proporsi siswa yang menjawab benar

$\frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$

q

: $p - 1$

(Arikunto, 2007) menyatakan bahwa Harga r_{pbis} yang dibandingkan dengan r_{tabel} dengan syarat signifikan 5%. Jika harga r_{pbis} lebih besar dari r_{tabel} maka soal yang diujikan sudah benar. Pada tabel 4.3 berikut ini menyajika hasil uji coba instrumen soal kognitif.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Instrumen Kognitif

OBYEK UJI VALIDITAS	VALID	TIDAK VAID
Soal Kognitif	16 soal	4 soal

Keterangan	Digunakan	Direvisi dan digunakan
------------	-----------	------------------------

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, diperoleh hasil uji soal yang valid 16 dan soal yang tidak valid 4 dari 20 soal kognitif. Soal valid akan langsung digunakan, sedangkan soal tidak valid akan dilakukan revisi terlebih dahulu untuk selanjutnya akan digunakan setelah perbaikan.

Untuk uji reliabilitas tes kognitif menggunakan perhitungan koefisien reliabilitas tes untuk obyektif yang menggunakan rumus KR 20 yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{S_1^2 - \sum pq}{S_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11}

: koefisien reliabilitas

p

: proporsi subyek yang menjawab item soal dengan benar

q

: proporsi subyek yang menjawab item soal dengan salah

n

: jumlah item

S_1

: standar deviasi

Tabel 4.4.
Hasil Reliabilitas Soal Kognitif

Obyek Uji Reliabilitas	Banyak	Harga Reliabilitas	Keterangan
Soal Kognitif	20	0,672	Reliabel

Memperhatikan Tabel 4.4 diatas, maka diperoleh hasil uji reliabilitas tes kognitif sebesar 0,672 (Reliabel).

Tingkat kesukaran yaitu bilangan yang memperlihatkan susah atau mudahnya

suatu soal dapat ditunjukkan dengan indeks kesukaran. Uji tingkatan kesukaran soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{B}{N \times \text{skor maksimal}}$$

IK = $BN \times \text{skor maksimal}$

Keterangan:

IK

: Indeks tingkat kesukaran

B

: Jumlah siswa yang menjawab benar dari suatu item

N

: jumlah seluruh siswa yang ikut tes skor maksimal :

Besarnya skor pada suatu jawab benar dari suatu item

Perolehan uji kesukaransoal kognitif dari pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Taraf Kesukaran

OBJEK UJI TARAF KESUKARAN	JENIS	JUMLAH
Soal Kognitif	Sangat Sukar	1
	Sukar	6
	Sedang	10
	Mudah	3
	Mudah Sekali	0

Mengacu pada Tabel 4.5 diatas, maka diperoleh hasil uji taraf kesukaran pada soal kognitif dengan soal jenis Sangat Sukar sejumlah 1 soal, Sukar sejumlah 6 soal, Sedang sejumlah 10 soal, Mudah sejumlah 3 soal dan tidak ditemukan soal jenis Mudah Sekali.

Pembeda pada suatu soal dapat menunjukkan perbedaan kemampuan antara siswa yang tanggap dan kurang. Perbedaan jawaban benar dari siswa digolongkan pada kelompok atas dan bawah yang disebut Indeks Diskriminasi (ID).

$$ID = \frac{KA - KBNKA \text{ atau } NKB \times \text{Skor maksimal}}{KA - KB}$$

NKA atau NKB x Skor maksimal

Keterangan:

ID : indeks diskriminasi

KA : jumlah siswa kelompok atas yang jawabannya benar

KB : jumlah siswa kelompok bawah yang jawabannya benar

NKA atau NKB : jumlah siswa yang termasuk kelompok atas atau bawah

NKA atau NKB x Skor maksimal : perbedaan siswa-siswa yang jawabannya benar yang termasuk kelompok atas dan bawah yang seharusnya diperoleh.

Tabel 4.6
Hasil Uji Daya Pembeda

Obyek uji daya pembeda	Jenis	Jumlah
Soal Kognitif	Lebih Membedakan	6
	Cukup Membedakan	10
	Kurang Membedakan	3
	Sangat Kurang Membedakan	1

Hasil kedua uji prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas data akan dipaparkan secara berturut-turut pada Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 sebagai berikut.

Tabel 4.7
Data Pengujian Normalitas

OBYEK UJI NORMALITAS	P-VALUE	SIMPULAN
Pembelajaran CTL (Nilai Kognitif)	0,064	Normal
Pembelajaran STAD (Nilai Kognitif)	0,069	Normal
Pembelajaran CTL - STAD - Hasil Belajar (interaksi)	0,067	Normal

Tabel 4.7 menunjukkan hasil dari uji normalitas data penelitian. Uji normalitas memiliki tujuan dalam memastikan apakah terdistribusi dengan normal atau tidak sampel dari populasi. Jika didapatkan nilai $p < 0,05$, maka H_0 (data berdistribusi normal) ditolak. Nilai signifikansi yang digunakan mengacu pada rumus Kolmogorov-Smirnov^a dengan komputersasi berupa aplikasi SPSS versi 22. Dari hasil uji normalitas pada Tabel 4.7 diatas, maka terlihat bahwa seluruh data berdistribusi normal karena telah memenuhi atau mempunyai signifikansi masing-masing pembelajaran CTL (nilai kognitif) p-value 0,064, pembelajaran STAD (nilai kognitif) p-value 0,069 dan interaksi pembelajaran CTL - STAD - hasil belajar p-value 0,067.

Uji prasyarat berikutnya adalah uji homogenitas data dengan maksud untuk memastikan komponen dari sejumlah populasi sama atau tidak. Jika diperoleh nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya sampel dari populasi yang homogen atau homogenitas terpenuhi. Tabel 4.8 berikut ini menyajikan data hasil uji prasyarat kedua yakni uji homogenitas.

Tabel 4.8.
Data Hasil Uji Homogenitas

OBYEK UJI HOMOGENITAS	P-VALUE	SIMPULAN
Pembelajaran CTL (Nilai Kognitif)	0,09	Homogen
Pembelajaran STAD (Nilai Kognitif)	0,07	Homogen
Pembelajaran CTL - STAD - Hasil Belajar (interaksi)	0,06	Homogen

Berlatar Tabel 4.8 diatas, maka diperoleh uji homogenitas dengan signifikansi masing-masing yaitu pembelajaran CTL (nilai kognitif) p-value 0,09, pembelajaran STAD (nilai kognitif) p-value 0,07 dan interaksi pembelajaran CTL - STAD - hasil belajar p-value 0,06. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa data homogen pada seluruh variabel.

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T atau uji beda (Tests of Between — Subjects Effects) pada hipotesis pertama dan kedua yaitu:

- (1) Tidak adanya pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) akan Hasil Belajar Materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/ 2020.
- (2) Tidak adanya pengaruh Model Student Team Achievement Divisions (STAD) akan Hasil Belajar Materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/ 2020.

Sedangkan untuk uji regresi linear berganda atau uji F dilakukan pada hipotesis ketiga yang merupakan interaksi dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun hipotesis yang dimaksudkan adalah hipotesis nihil yang ketiga yaitu:

- (3) Tidak ada pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Model Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019 / 2020.

Tabel 4.8.
Data Hasil Uji Hipotesis

Data Sumber	Jumlah Kuadrat Tipe III	Df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig
Model Terkoreksi	373,103	5	47,36	0,83	0,113
Intersep	41035,09	1	4731,7	0,71	0,000
Model pembelajaran CTL-hasil Belajar	113,02	1	101,11	1,532	0,071
Model pembelajaran STAD —hasil belajar	114,62	1	110,31	1,301	0,068
Interaksi Model pembelajaran CTL-STAD terhadap hasil belajar	107,31	1	13,09	1,476	0,065
Kesalahan (Error)	1763,11	1	-	-	-

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka diperoleh hasil F 1,532 pada T hitung taraf signifikansi 0,071. Karena hasil uji sig. $t \geq 0.05$ maka H_0 ditolak artinya hipotesis nihil ditolak sehingga berlaku hipotesis kerja (H_a) yakni “Ada pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) akan Hasil Belajar Materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019 / 2020”.

Pengujian hipotesis kedua dengan perolehan hasil F 1,301 pada T hitung taraf signifikansi 0,068. Karena hasil uji sig. $t \geq 0.05$ maka H_0 ditolak artinya hipotesis nihil ditolak sehingga berlaku hipotesis kerja (H_a) yakni “Ada pengaruh Model Student Team Achievement Divisions (STAD) akan Hasil Belajar Materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/ 2020”.

Pengujian hipotesis ketiga dengan perolehan hasil F 1,476 pada T hitung taraf signifikansi 0,065. Karena hasil uji sig. $t \geq 0.05$ maka H_0 ditolak artinya hipotesis nihil

ditolak sehingga berlaku hipotesis kerja (H_a) yakni “ada pengaruh secara bersama-sama Model Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Model Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Materi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII di MTs Syirkah Salafiyah Jenggawah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019 / 2020”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari analisis hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: 1) nilai sig. dari variabel model Contextual Teaching and Learning (CTL) akan hasil belajar materi Bahasa Indonesia 0.000, kesimpulan sig. > 0,05, berarti ada pengaruh model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap hasil belajar materi Bahasa Indonesia, 2) nilai sig. dari variabel pengaruh pengaruh model Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap hasil belajar materi Bahasa Indonesia yaitu 0.000, kesimpulan sig. > 0,05, ini berarti terdapat pengaruh pengaruh model Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap hasil belajar materi Bahasa Indonesia, 3) hasil output analisis regresi diperoleh F_{hitung} 31.654 dengan sig. 0,000, karena >0,05 maka terdapat pengaruh model Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Student Team Achievement Divisions (STAD) secara bersamaan terhadap hasil belajar materi Bahasa Indonesia.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebagai berikut: 1). Ada pengaruh Model Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Materi Bahasa Indonesia; 2). Ada pengaruh Model Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Materi Bahasa Indonesia; dan 3). Ada pengaruh secara bersama-sama Model Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan Model Student Team Achievement Divisions (STAD) terhadap Hasil Belajar Materi Bahasa Indonesia.

PUSTAKA ACUAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013a. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013b. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Aviani, Nur. 2012. *Media Audio Visual*. Makalah tidak Diterbitkan.
- Aqib, Zainal, 2017. *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Budingsih, Asri, C. 2004. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Degeng, Nyoman S. 2013. *Ilmu Pembelajaran: Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori Dan Penelitian*. Bandung: Kalam Hidup.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dona, Maria Marta Dkk. 2014. *Pengaruh Media Animasi Dan Kemampuan Awal Siswa SMA Karya Terhadap Hasil Belajar Sistem Gerak Manusia*. Universitas Tanjungpura Pontianak. Artikel Penelitian (Online)
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Dengan Program SPSS*. Semarang: Balai Penerbit -UNDIP.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Cipta Aditya Bakti”.
- Hamdani, M.A. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurhadi. 1989. *Membaca Cepat Dan Efektif*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Puspawati, N. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Nomor 3 Legian A’ Badung*. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Reigeluth, Charles M. 1999. *Instructional-Design Theories And Models*. Lawrence Erlbaurn Associates, Inc.
- Riduwan. 2013. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Setyawan, Sigit. 2013. *Nyalakan Kelasmu: 20 Metode Mengajar Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sumiharsono, Rudy, Dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Tesis*. Jember: Program Pascasarjana IKIP PGRI Jember.
- Smaldino, Sharon E. Dkk. 2011. *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfbeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.